Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai perancangan *environment* dalam film animasi dokumenter berjudul "Marzuki", penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selain teori-teori animasi, dalam merancang *environment* untuk memvisualisasikan realita tokoh pada film animasi dokumenter, teori mengenai film dokumenter juga tidak kalah penting. Hal ini dirasakan penulis saat mencoba menghadirkan realita dalam bentuk karya animasi yang disesuaikan dengan konsep dan *style* yang diangkat.
2. Melakukan riset pada lokasi yang diangkat sebagai referensi untuk memperkuat autentisitas dari *environment* yang dirancang, sehingga penulis dapat menjelaskan realita keadaan tokoh melalui *environment* tersebut.
3. Mencari referensi visual yang sesuai dengan konsep yang diangkat untuk semakin memperkuat *style* dari *environment* yang dirancang.
4. Penting untuk memahami warna sebagai salah satu hal yang penting dalam proses perancangan karena setiap warna memiliki arti yang berbeda, yang timbul dari asosiasi terhadap hal-hal tertentu, seperti penggunaan dominan warna cokelat dan abu-abu untuk memvisualisasikan suasana kotor dan suram pada *environment* interior rumah tokoh utama, serta dominan warna hijau dan biru untuk

Perancangan Environment Untuk..., Cicely Maseya Sugiharto, FSD UMN, 2018

memvisualisasikan keasrian dan kesejukan pada *environment* sekitar rumah tokoh utama.

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang penulis berikan dalam merancang *environment* yang dapat memvisualisasikan realita keadaan tokoh utama:

1. Perdalam riset untuk memperkuat autentisitas dari cerita, yang kemudian akan berpengaruh pada *environment* yang dirancang.
2. Pahami teori mengenai film dokumenter dengan animasi sebagai sarana untuk memperluas potensi film tersebut.
3. Perbanyak teori mengenai *environment* melalui berbagai macam studi pustaka, yang dalam prosesnya harus selalu disesuaikan dengan teori mengenai animasi dokumenter.
4. Perbanyak referensi untuk mendapatkan gambaran mengenai *environment* seperti apa yang akan dirancang. Referensi dapat berupa referensi *art-style* maupun warna yang digunakan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Perancangan Environment Untuk..., Cicely Maseya Sugiharto, FSD UMN, 2018